



# LAPORAN MONEY TRACER STUDY TAHUN AKADEMIK 2023/2024



TEKNIK KIMIA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
2024

## **KATA PENGANTAR**

Prodi Teknik Kimia melalui visi dan misinya bertujuan menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan capaian lulusan yang telah ditetapkan program studi. Untuk menjaga mutu kualitas lulusan Program Studi Teknik Kimia maka diperlukan alat ukur kendali mutu lulusan melalui pelacakan lulusan (tracer study). Pelacakan lulusan dilaksanakan secara terpusat melalui lembaga career center.

Unit Kendali Mutu (UKM) bersama Gugus Kendali Mutu (GKM) program studi Teknik Kimia - Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta (FTUMJ) dalam menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) terhadap kualitas lulusan melakukan monitoring evaluasi tracer study secara berkala. Proses monitoring tracer study dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui survey alumni dan kepuasan pengguna lulusan. Pertanyaan survey mengikuti standar yang telah ditetapkan oleh Dirjen Perguruan Tinggi (DIKTI).

Hasil Monev tracer study merupakan cerminan dari proses belajar mengajar dalam pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dilakukan program studi. Ketercapaian mutu lulusan yang berkualitas merupakan tanggungjawab seluruh pimpinan dan civitas di UMJ dan merupakan wujud akuntabilitas atas kepercayaan yg diberikan oleh masyarakat.

Hasil evaluasi tracer study tahun ajaran 2023/2024 diharapkan akan menjadi acuan perbaikan agar proses pembelajaran terlaksana sebagaimana mestinya sehingga akan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai standar SPMI dan SPME.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Jakarta, Juni 2024

GKM Prodi Teknik Kimia

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI .....	2
BAB I. PENDAHULUAN .....	3
1.1. Latar Belakang.....	3
1.2. Tujuan.....	3
1.3. Metode Pelaksanaan.....	3
1.4. Tim Pelaksana Monitoring dan Evaluasi <i>Tracer Study</i> .....	4
1.5. Hasil Monitoring Dan Evaluasi .....	4
BAB II. HASIL MONITORING DAN EVALUASI.....	5
2.1. Masa Tunggu Lulusan .....	5
2.2. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan .....	7
2.3. Tempat Kerja Lulusan .....	9
2.4. Kepuasan Pengguna Lulusan .....	11
BAB III. ANALISIS HASIL.....	13
3.1. Pembahasan Hasil .....	13
3.1.1. Masa Tunggu Lulusan.....	13
3.1.1. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan .....	13
3.1.2. Tempat Kerja Lulusan.....	13
3.1.3. Kepuasan Pengguna Lulusan .....	13
3.2. Temuan dan Rekomendasi .....	14
BAB IV. KESIMPULAN .....	15

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perubahan dunia ke era disrupsi membutuhkan lulusan perguruan tinggi yang mampu mengikuti arah perkembangan jaman, sehingga proses pendidikan harus mampu menyesuaikan dengan menyiapkan lulusan yang mampu memenuhi kebutuhan *stakeholder*, baik dunia usaha maupun dunia Teknik Kimia. Berdasarkan hal tersebut maka Program Studi Teknik Kimia FTUMJ melakukan perubahan dan pengembangan proses belajar mengajar guna menyiapkan lulusan yang mampu memenuhi kebutuhan *stakeholder* baik tingkat nasional ataupun internasional.

Untuk mengukur ketercapaian proses belajar mengajar yang dikembangkan Unit Kendali Mutu (UKM) FTUMJ bekerjasama dengan Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Studi Teknik Kimia secara berkala melakukan monitoring serta evaluasi yang disertai rekomendasi atas hasil capaian *tracer study* yang dilakukan lembaga *Career Center* Universitas Muhammadiyah Jakarta

### **1.2. Tujuan**

*Tracer Study* memiliki tujuan untuk melihat sejauh mana lulusan telah memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) ditetapkan dalam perumusan kurikulum dengan melibatkan pihak internal seperti dosen dan mahasiswa, maupun pihak eksternal seperti alumni, pakar dan S1 Teknik Kimiaawan. Hasil monitoring dan evaluasi (*monev*) *tracer study* akan digunakan sebagai bahan pemutahiran kurikulum berikutnya.

### **1.3. Metode Pelaksanaan**

Unit pelaksana *tracer study* adalah lembaga *Career Center* yang berada di tingkat Universitas Muhammadiyah Jakarta. *Career Center* dalam melaksanakan *tracer study* menggunakan pengumpulan data langsung dengan menggunakan instrument pertanyaan *tracer study* dari Dirjen Perguruan Tinggi (DIKTI) yaitu: masa tunggu, kesesuaian bidang kerja, tempat kerja serta kepuasan pengguna lulusan. Metodologi dilakukan dengan pengambilan data primer secara langsung oleh responden dengan mengisi kuisioner yang terdapat pada laman <https://alumni.umj.ac.id/>.

Penilaian *tracer study* disesuaikan dengan luaran yang akan diukur dapat berupa waktu, angka, kepuasan (sangat baik, baik, cukup dan kurang) serta pendapat responden. Evaluasi dilakukan dengan memonitor secara berkala setiap tahun lulusan melalui *monev tracer study*.

#### **1.4. Tim Pelaksana Monitoring dan Evaluasi *Tracer Study***

Tim pelaksana monitoring dan evaluasi *tracer study* adalah Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Studi Teknik Kimia dan Unit Kendali Mutu (UKM) FTUMJ.

#### **1.5. Hasil Monitoring Dan Evaluasi**

Hasil *tracer study* dianalisis menggunakan persentase pada tahun akademik kemudian dirata-ratakan untuk mengetahui persentase keberhasilan terhadap indikator yang telah ditetapkan. Hasil *monev tracer study* digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap system pembelajaran yang telah berjalan melalui analisis SWOT, untuk selanjutnya dijadikan sebagai dasar dalam pemutakhiran kurikulum berikutnya

## BAB II. HASIL MONITORING DAN EVALUASI

Hasil monitoring dan evaluasi Tracer study lulusan Prodi Teknik Kimia tahun ajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut :

### 2.1. Masa Tunggu Lulusan

Indikator Kinerja Utama masa tunggu lulusan kurang dari 6 bulan sebesar  $\geq 60\%$ . Capaian waktu tunggu lulusan untuk TS-2 / 2021 s.d. TS-4 / 2019 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Waktu Tunggu Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah lulusan dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan		
			WT < 6 bulan	$6 \leq WT \leq 18$ bulan	WT > 18 bulan
1	2	3	5	6	7
TS-4 / 2019	89	85	84	1	0
TS-3 / 2020	59	28	27	0	1
TS-2 / 2021	86	69	65	4	0
<b>Jumlah</b>	<b>234</b>	<b>182</b>	<b>176</b>	<b>5</b>	<b>1</b>

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah lulusan selama ts-2 / 2021 sampai ts-4 / 2019 sebesar 234 dan yang terlacak sebesar 182 sehingga prosentase jumlah lulusan yang terlacak adalah 77,78%. Jumlah responden yang terlacak sebesar 182 sudah memenuhi presentase minimum 34,40% yaitu 80 responden.

Perhitungan waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan dihitung berdasarkan perkalian antara bobot setiap tingkatan waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan dikalikan dengan jumlah lulusan dengan waktu tunggu mendapat pekerjaan. Bobot tingkatan waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan  $< 6$  bulan = 1,5, bobot untuk tingkat waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan  $6 \leq WT \leq 18$  bulan = 4,5, dan bobot untuk tingkat waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan  $WT > 18$  bulan = 9.

$$WT = (1,5 \times A + 4,5 \times B + 9 \times C) / (A + B + C)$$

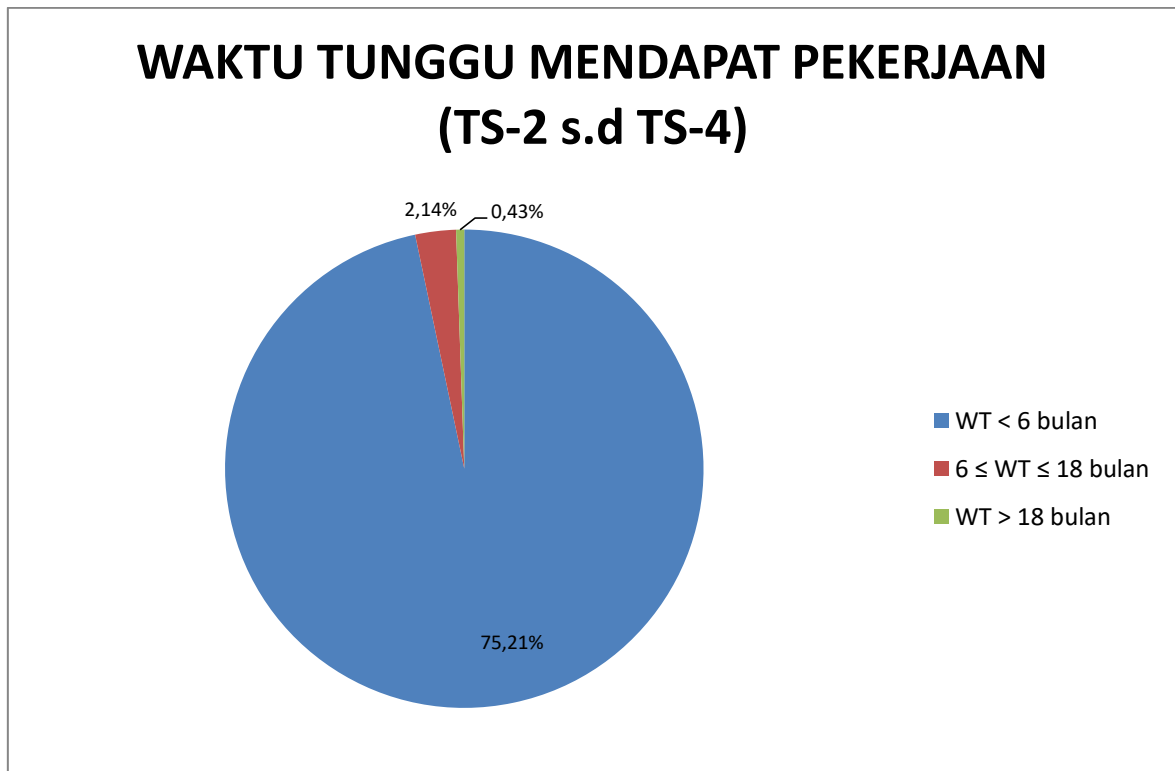
A = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 / 2019 s.d. TS-2 / 2021) dengan  $WT < 6$  bulan

B = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 / 2019 s.d. TS-2 / 2021) dengan  $6 \leq WT \leq 18$  bulan

C = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 / 2019 s.d. TS-2 / 2021) dengan  $WT > 18$  bulan

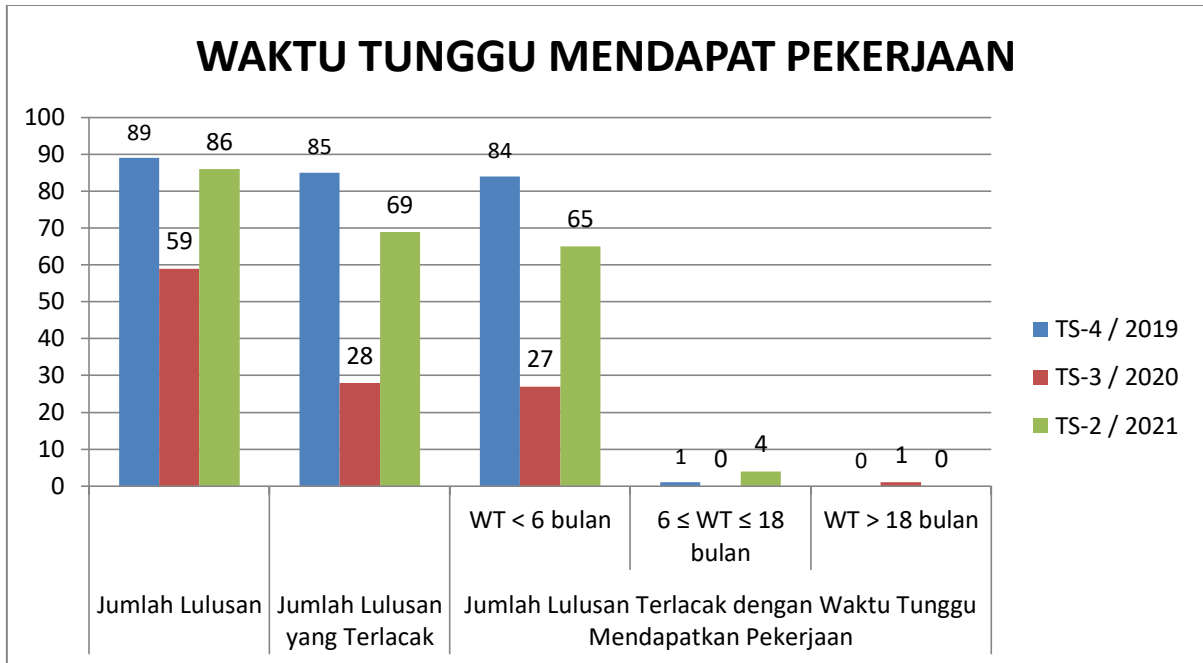
Berdasarkan perhitungan tingkat waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan, diperoleh tingkat **waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan  $< 6$  bulan** mendapat nilai sebesar  $1,5 \times 176 = 264$ , tingkat **waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan  $6 \leq WT \leq 18$  bulan** sebesar

4,5 x 5 = 22,5, dan tingkat **waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan WT > 18 bulan** sebesar 9 x 1 = 9. Maka dapat disimpulkan bahwa waktu tunggu lulusan prodi teknik kimia dalam 3 tahun terakhir saat mendapatkan pekerjaan pertama = 1,62 bulan.



Gambar 1 Waktu tunggu mendaat pekerjaan yang < 6 bulan

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat dispimpulkan bahwa waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan yang < 6 bulan sebesar 75,21%, sudah **melampaui standar Indikator Kinerja Utama** yang telah ditetapkan  $\geq 60\%$ .



Gambar 1. Waktu Tunggu Lulusan Per-TS

## 2.2. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Indikator Kinerja Utama kesesuaian Bidang Kerja Lulusan sebesar  $\geq 60\%$ . Capaian kesesuaian bidang kerja lulusan Teknik Kimia UMJ untuk TS-2 / 2021 s.d. TS-4 / 2019 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah lulusan dengan tingkat kesesuaian bidang kerja		
			Rendah	Sedang	Tinggi
1	2	3	4	5	6
TS-4 / 2019	89	85	3	54	28
TS-3 / 2020	59	28	5	9	14
TS-2 / 2021	86	69	7	10	52
<b>Jumlah</b>	<b>234</b>	<b>182</b>	<b>15</b>	<b>73</b>	<b>94</b>

Bahwa perhitungan tingkat kesesuaian bidang kerja (PBS) dihitung berdasarkan perkalian antara bobot setiap tingkatan bidang kerja dikalikan dengan jumlah lulusan dengan tingkat kesesuaian bidang kerja. Bobot tingkatan kesesuaian bidang kerja rendah = 30%, bobot untuk tingkat kesesuaian bidang kerja sedang = 50%, dan bobot untuk tingkat kesesuaian bidang kerja tinggi = 100%.

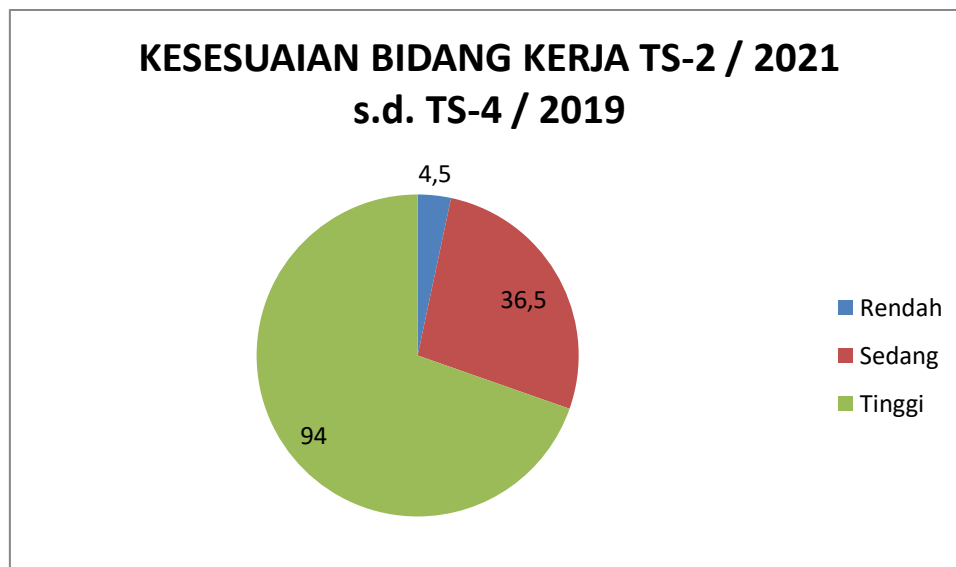
$$PBS = (30\% \times KBR + 50\% \times KBS + 100\% \times KBT) / (KBR + KBS + KBT)$$

KBR = Jumlah lulusan terlacak dalam 3 tahun (TS-2 / 2021 s.d. TS-4 / 2019) yang kesesuaian bidang kerjanya rendah

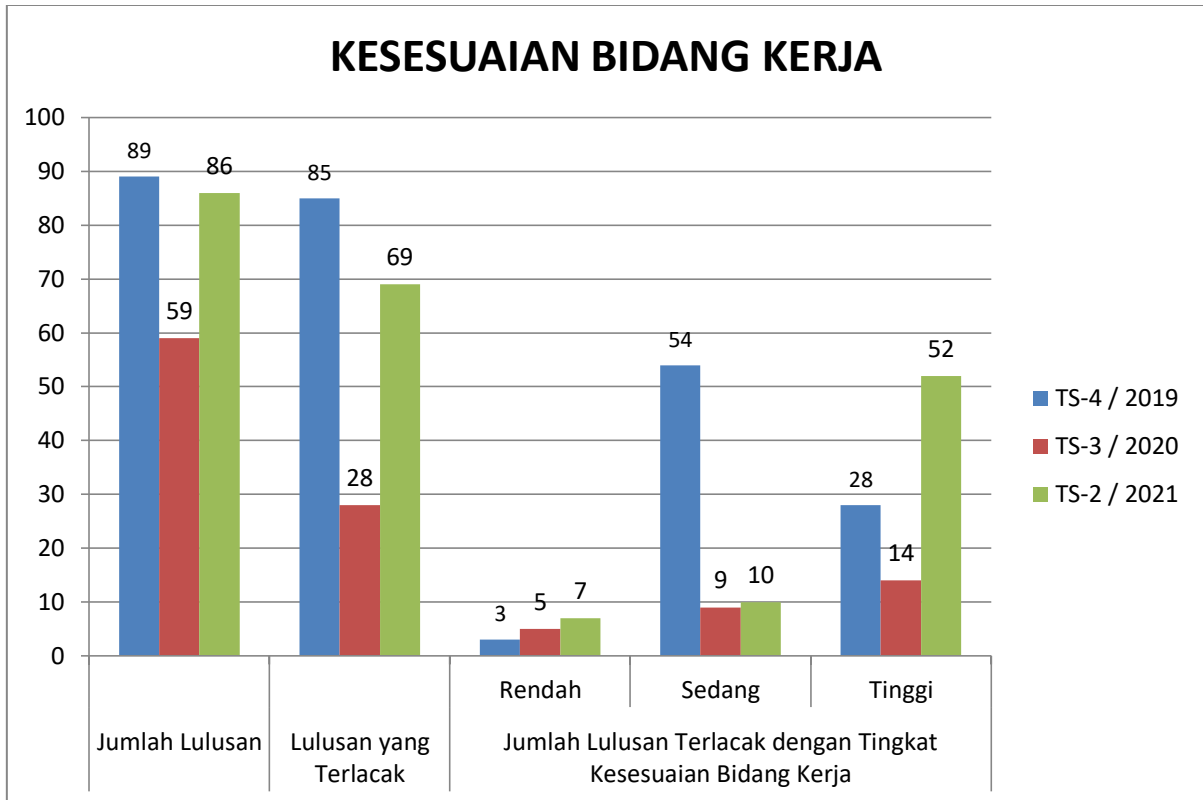
KBS = Jumlah lulusan terlacak dalam 3 tahun (TS-2 / 2021 s.d. TS-4 / 2019) yang kesesuaian bidang kerjanya sedang

KBT = Jumlah lulusan terlacak dalam 3 tahun (TS-2 / 2021 s.d. TS-4 / 2019) yang kesesuaian bidang kerjanya tinggi

Berdasarkan perhitungan tingkat kesesuaian bidang kerja, bahwa tingkat kesesuaian bidang kerja **tinggi** mendapat nilai sebesar  $94 \times 100\% = 94$ , tingkat kesesuaian bidang kerja **sedang** sebesar  $73 \times 50\% = 36,5$ , dan tingkat kesesuaian bidang kerja **rendah** sebesar  $15 \times 30\% = 4,5$ . Maka dapat disimpulkan bahwa kesesuaian bidang kerja lulusan prodi teknik kimia dalam 3 tahun terakhir saat mendapatkan pekerjaan pertama (PBS) = 74%, sehingga bidang kerja lulusan dengan tingkat kesesuaian sudah **melampaui standar Indikator Kinerja Utama** yang telah ditetapkan  $\geq 60\%$ .



Gambar 2. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan TS-2 / 2021 s.d. TS-4 / 2019



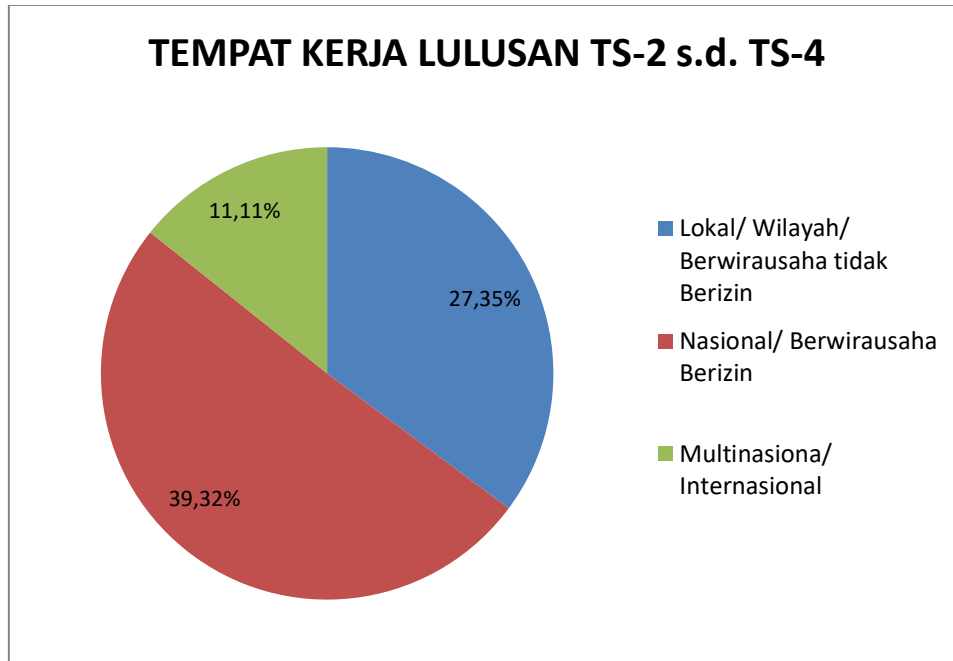
Gambar 3. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Per-TS

### 2.3. Tempat Kerja Lulusan

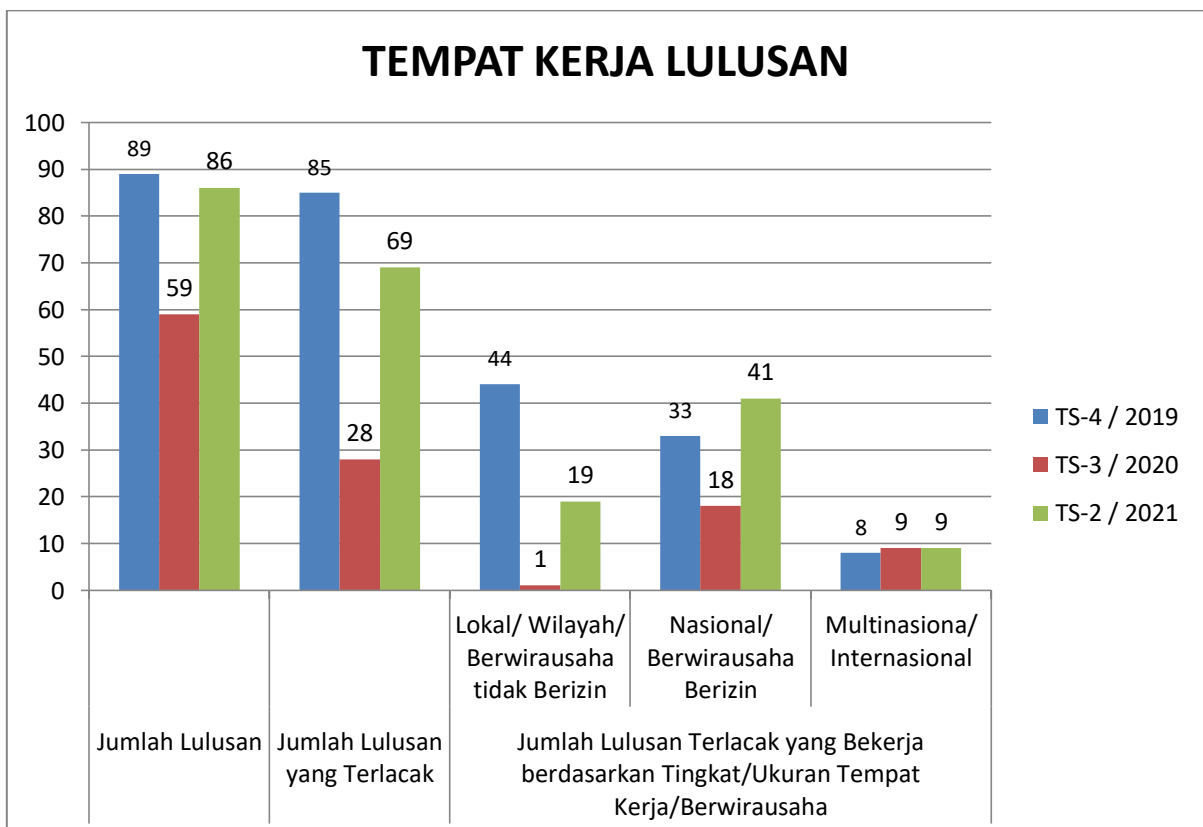
Capaian tempat kerja lulusan Program Studi Teknik Kimia dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Tempat Kerja Lulusan

TS	Jumlah Lulusan	Jumlah Pengguna Lulusan yang Memberi Tanggapan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan yang Bekerja Berdasarkan Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Berwirausaha		
				Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	Multinasional/ Internasional
1	2	3	4	5	6	7
TS-4 / 2019	89	64	85	44	33	8
TS-3 / 2020	59	28	28	1	18	9
TS-2 / 2021	86	69	69	19	41	9
<b>Jumlah</b>	<b>234</b>	<b>161</b>	<b>182</b>	<b>64</b>	<b>92</b>	<b>26</b>



Gambar 4. Tempat Kerja Lulusan TS-2 / 2021 s.d. TS-4 / 2019



Gambar 5. Tempat Kerja Lulusan Per-TS

Berdasarkan data di atas, tempat kerja lulusan di perusahaan nasional/berwirausaha/berizin mencapai 39,32%, 27,35% lainnya bekerja di perusahaan lokal/wilayah, dan 11,11% sisanya bekerja di perusahaan multinasional/internasional.

## 2.4. Kepuasan Pengguna Lulusan

Metode pelacakan alumni/ lulusan dilakukan dengan membuat kuesioner *tracer study* bagi alumni dan pengguna lulusan (perusahaan). Monitoring dan evaluasi (monev) *tracer study* dilakukan berdasarkan hasil kuesioner *tracer study* yang telah diisi oleh alumni dan pengguna lulusan melalui laman <https://alumni.umj.ac.id/>. Untuk penilaian pengguna lulusan meliputi aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri. Dari hasil pelacakan, diperoleh 161 pengguna lulusan yang mengisi yaitu lulusan tahun TS-4 / 2019 sampai TS-2 / 2021 dengan rincian dicantumkan pada Tabel 4.

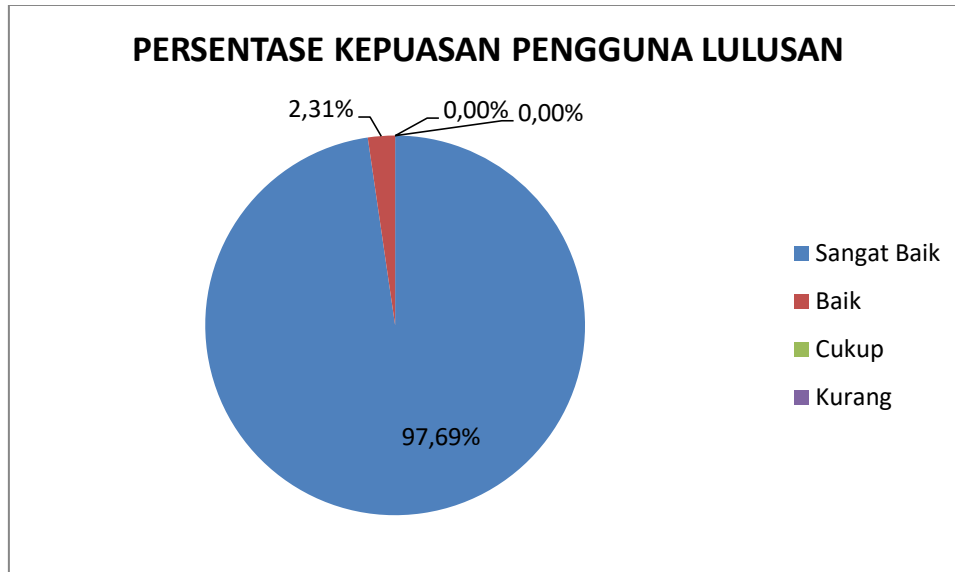
Tabel 4. Jumlah Responden

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Tanggapan Kepuasan Pengguna yang Terlacak
TS-4 / 2019	89	64
TS-3 / 2020	59	28
TS-2 / 2021	86	69
<b>Jumlah</b>	<b>234</b>	<b>161</b>

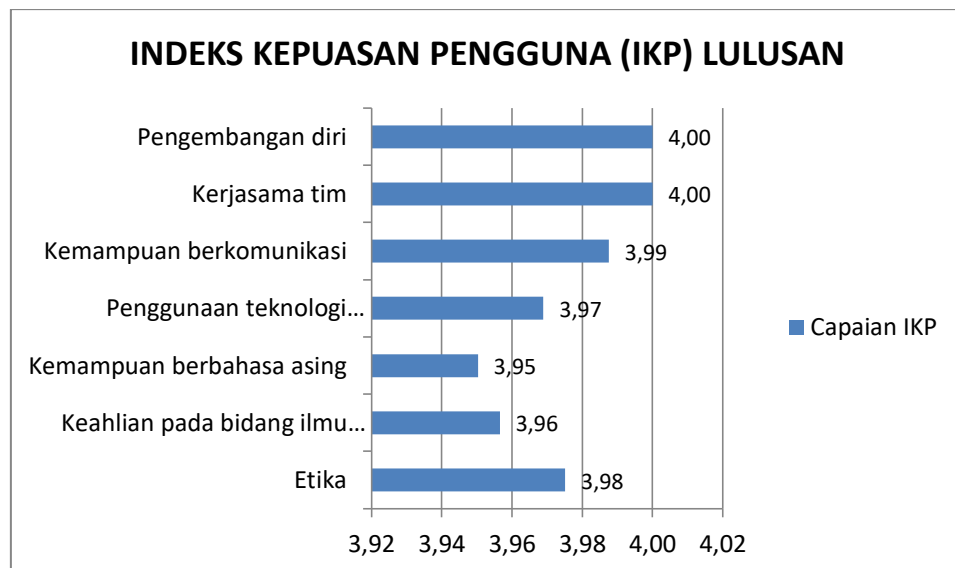
Adapun capaian Indeks Kepuasan Pengguna (IKP) Lulusan Program Studi Teknik Kimia adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Capaian Indeks Kepuasan Pengguna Lulusan

No	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna(%)				IKU Standar IKP	Capaian IKP
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang		
1	Etika	97,52%	2,48%	0,00%	0,00%	≥ 3,5	3,98
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	95,65%	4,35%	0,00%	0,00%	≥ 3,0	3,96
3	Kemampuan berbahasa asing	95,03%	4,97%	0,00%	0,00%	≥ 3,0	3,95
4	Penggunaan teknologi informasi	96,89%	3,11%	0,00%	0,00%	≥ 3,50	3,97
5	Kemampuan berkomunikasi	98,76%	1,24%	0,00%	0,00%	≥ 3,25	3,99
6	Kerjasama	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	≥ 3,50	4,00
7	Pengembangan diri	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	≥ 3,25	4,00
<b>Rata-rata</b>		<b>97,69%</b>	<b>2,31%</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,00%</b>		<b>Rata-rata: 3,98</b>



Gambar 6. Persentase Kepuasan Pengguna Lulusan



*Gambar 7. Indeks Kepuasan Pengguna Lulusan*

Berdasarkan data pada tabel, indeks kepuasan pengguna pada tingkat baik dan sangat baik sebesar 100%, artinya secara umum rata-rata memenuhi capaian indikator kinerja. Rata-rata capaian baik dan sangat baik untuk setiap indikator diatas 95%.

## **BAB III. ANALISIS HASIL**

### **3.1. Pembahasan Hasil**

#### **3.1.1. Masa Tunggu Lulusan**

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan yang < 6 bulan Prodi Teknik Kimia UMJ sebesar 75,21%,. Hal tersebut telah memenuhi Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk capaian masa tunggu lulusan, karena telah melebihi prosentase standar.

#### **3.1.1. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan**

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, lulusan Prodi Teknik Kimia UMJ indikator kesesuaian bidang kerja, kesesuaian bidang kerja lulusan prodi teknik kimia dalam 3 tahun terakhir saat mendapatkan perkerjaan pertama (PBS) = 74%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kesesuaian bidang kerja lulusan prodi teknik kimia telah mencapai standar IKU yang telah ditetapkan standar sebesar  $\geq 60\%$ . Kondisi ini menunjukkan keberhasilan prodi dalam mencetak lulusan sesuai dengan kebutuhan DUDI (dunia usaha dan dunia industri) dan keberhasilan prodi dalam mengarahkan mahasiswa dan lulusannya untuk memilih jenjang karir yang sesuai dengan pembekalan selama kuliah di Prodi Teknik Kimia.

#### **3.1.2. Tempat Kerja Lulusan**

Dalam hal tempat kerja lulusan 39,32% lulusan Prodi Teknik Kimia bekerja di perusahaan nasional atau wirausaha berbadan hukum, 27,35% bekerja di perusahaan Lokal/wilayah, dan 11,11% lainnya bekerja di perusahaan Multinasional/Internasional. Capaian yang tinggi pada pekerjaan lulusan di perusahaan nasional mengindikasikan lulusan Teknik Kimia UMJ telah mampu bersaing di tingkat nasional dengan lulusan universitas lainnya.

#### **3.1.3. Kepuasan Pengguna Lulusan**

Pada indikator indeks kepuasan pengguna lulusan terdapat 7 aspek yang dinilai, yaitu aspek etika, aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), aspek kemampuan bahasa asing, aspek penggunaan teknologi informasi, aspek kemampuan berkomunikasi, aspek kerjasama, dan aspek pengembangan diri. Hampir seluruh capaian IKP pada masing-masing aspek telah melampaui standar IKU, dengan capaian IKP tertinggi diperoleh pada aspek kerjasama tim dan pengembangan diri yaitu sebesar 4,00. Hal ini sejalan dengan usaha yang dilakukan oleh prodi, yaitu menerapkan tugas kelompok dan tugas berupa presentasi maupun diskusi. Sehingga lulusan mempunyai kemampuan Kerjasama tim yang baik dan kemampuan berkomunikasi yang baik, selain itu prodi memotivasi lulusan agar mempunyai kemauan

untuk mengembangkan diri melalui pembekalan lulusan.

### **3.2. Temuan dan Rekomendasi**

Hasil monev menunjukkan tidak ada aspek yang dibawah nilai standar jadi tidak ada temuan. Akan tetapi untuk peningkatan, ada rekomendasi yaitu penambahan penggunaan software pada mata kuliah dan juga penambahan tugas berupa presentasi maupun diskusi.

#### **BAB IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap hasil tracer study, capaian lulusan program studi Teknik Kimia FT-UMJ untuk masa tunggu lulusan, kesesuaian bidang kerja, dan tempat kerja lulusan telah melampau Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan. Selain itu indeks kepuasan pengguna yang telah melampaui IKU pada semua aspek yaitu etika, aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), aspek kemampuan berbahasa asing, aspek kemampuan berkomunikasi, aspek Kerjasama, aspek penggunaan teknologi informasi dan aspek pengembangan diri. Walaupun aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), dan kemampuan berbahasa inggris merupakan dua aspek yang mendapatkan nilai terendah yaitu 3,96 dan 3,95. Sehingga pimpinan perlu melakukan pemutakhiran terhadap program kerja yang ada agar kedua aspek tersebut dapat meningkat.